

MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGENAL BENTUK GEOMETRI MELALUI MEDIA GEOSPIN PADA ANAK KELOMPOK A PPIT LUKMANUL HAKIM KECAMATAN LIMBOTO KABUPATEN GORONTALO

Humaira Laudi✉, IAIN Sultan Amai Gorontalo

Herson Anwar, IAIN Sultan Amai Gorontalo

Kasidi, IAIN Sultan Amai Gorontalo

✉ humairalaudi@gmail.com

Vol. 2, No. 1 (2025) Mei-Juli

Abstrak. Penelitian ini berjudul "Meningkatkan Kemampuan Mengenal Bentuk Geometri Melalui Media Geospin Kelas A 2 di PPIT Lukmanul Hakim Kecamatan Limboto Kabupaten Gorontalo. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan kemampuan mengenal bentuk geometri melalui media *geospin* Kelas A 2 di PPIT Lukmanul Hakim Kecamatan Limboto Kabupaten Gorontalo. Model penelitian ini adalah menggunakan model penelitian tindakan kelas oleh Kemmis Mc Tagart yang dilakukan dalam II siklus, siklus I dilaksanakan 2 kali pertemuan dan siklus II dilaksanakan 2 pertemuan. Untuk memperoleh data ini menggunakan teknik pengumpulan data observasi dan dokumentasi. Desain penelitian memiliki 4 model yaitu perencanaan, pelaksanaan pengamatan, dan refleksi. Subjek penelitian yakni anak usia 4-5 tahun di kelas A 2 PPIT Lukmanul Hakim yang berjumlah 21 anak. Hasil penelitian menunjukkan media *geospin* dalam meningkatkan kemampuan mengenal bentuk geometri pada anak kelas A2 di PPIT Lukmanul Hakim dapat dilihat dari presentase yang didapatkan. Pada saat prasiklus presentase rata-rata yakni 44,62% sebelum dilakukan tindakan, kemudian dilakukan tindakan pada siklus I nilai presentase rata-rata yakni 65,23%, dan meningkat lagi pada siklus II dengan nilai presentase rata-rata yakni 86,77 dan sudah mencapai tingkat keberhasilan yakni 75%. Maka dengan itu menggunakan media *geospin* dapat meningkatkan kemampuan mengenal bentuk geometri pada anak kelas A2 di PPIT Lukmanul Hakim Kecamatan Limboto Kabupaten Gorontalo.

Kata Kunci: Kemampuan mengenal, Bentuk Geometri, Media Geospin

Abstract. This study is entitled "Improving the Ability to Recognize Geometric Shapes Through Geospin Media Class A 2 at PPIT Lukmanul Hakim, Limboto District, Gorontalo Regency. This study aims to determine the improvement in the ability to recognize geometric shapes through geospin media Class A 2 at PPIT Lukmanul Hakim, Limboto District, Gorontalo Regency. This research model uses a classroom action research model by Kemmis Mc Tagart which is carried out in II cycles, cycle I is carried out 2 times and cycle II is carried out 2 meetings. To obtain this data, observation and documentation data collection techniques are used. The research design has 4 models, namely planning, implementation of observations, and reflection. The subjects of the study were children aged 4-5 years in class A 2 PPIT Lukmanul Hakim totaling 21 children. The results of the study showed that geospin media in improving the ability to recognize geometric shapes in class A2 children at PPIT Lukmanul Hakim can be seen from the percentage obtained. During the pre-cycle, the average percentage was 44.62% before the action was taken, then the action was carried out in cycle I, the average percentage value was 65.23%, and increased again in cycle II with an average percentage value of 86.77 and had reached a success rate of 75%. Therefore, using geospin media can improve the ability to recognize geometric shapes in class A2 students at PPIT Lukmanul Hakim, Limboto District, Gorontalo Regency.

Keywords: Ability to recognize, geometric shapes, Geospin media

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu unsur penting dalam proses peningkatan sumber daya manusia suatu bangsa dan negara. Masalah pendidikan juga selalu dijadikan salah satu ukuran dalam mengetahui sejauhmana tingkat kemajuan suatu bangsa. Oleh sebab itu, maka pendidikan wajar menjadi perhatian serius jika ingin membangun peradaban dan kemajuan. Sekolah sebagai lembaga pendidikan, tempat di mana berlangsungnya proses pendidikan yang di dalamnya terdapat proses pembelajaran. Pendidikan anak usia dini merupakan jenjang pendidikan awal. Pendidikan anak usia dini adalah pendidikan yang diberikan untuk mengembangkan dan menstimulus aspek-aspek perkembangan anak usia dini (0-6 tahun) untuk persiapan pra sekolah dan dunia nyata kelak. Selain mempersiapkan anak untuk memasuki pendidikan ke jenjang dasar. Sedangkan menurut

Prof. Marjory Ebbeck dari Australia mengatakan bahwa anak usia dini merupakan anak dari 0-8 tahun. Tujuan PAUD menurut Undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional dinyatakan bahwa pendidikan anak usia dini adalah sebagai suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.

Kemampuan mengenal bentuk geometri pada anak juga termasuk salah satu karakteristik dalam aspek perkembangan kognitif anak. Anak mengenal berbagai bentuk geometri dari hasil mengamati berbagai bentuk lingkungan sekitarnya. Pentingnya mempelajari bentuk geometri membantu anak-anak memahami sebab dan akibat, serta perbandingan perbedaan yang signifikan bentuk geometri. (Annisa Farida, 2024:24). Menurut Wahyudi bahwa mengenalkan bentuk geometri kepada anak memiliki beberapa keuntungan, yaitu: anak mengenal bentuk dasar yaitu lingkaran, persegi, persegi panjang dan segitiga; anak bisa membedakan bentuk; anak dapat mengklasifikasikan objek menurut ukuran dan bentuknya; menyampaikan pemahaman tentang ruang, bentuk dan ukuran. Pengenalan bentuk geometri berguna membantu anak untuk mengerti dan memahami bentuk geometri sejak dini serta tata ruang dalam kehidupan sehari-hari saat menceritakan objek pengalamannya.

Dalam mengembangkan kemampuan mengenal geometri, guru harus menggunakan media pembelajaran menarik yang dapat membangkitkan minat belajar peserta didik. Media pembelajaran merupakan aspek penting yang menunjang proses belajar bagi anak usia dini agar dapat mengembangkan aspek perkembangan untuk persiapan pendidikan pada jenjang selanjutnya. Media pembelajaran berfungsi bukan hanya sebagai sarana untuk membuat pembelajaran yang menyenangkan, tetapi juga membantu anak memahami sesuatu yang bersifat abstrak.

Namun pada prakteknya, penggunaan media dalam pembelajaran pengenalan geometri pada peserta didik kurang diterapkan oleh guru. Padahal penggunaan ini dapat menjelaskan konsep-konsep geometri dan mengenalkan bentuk geometri secara kongkrit kepada anak. Salah satu media yang dapat membantu anak dalam meningkatkan kemampuan mengenal bentuk geometri adalah media *GeoSpin*. Media *GeoSpin* merupakan pengembangan dari media roda berputar. Menurut Risnawati media *GeoSpin* merupakan permainan papan berbentuk lingkaran yang telah dibagi menjadi 5 petak, setiap petak memiliki bentuk-bentuk geometri. Media ini dimainkan dengan memutar bagian samping pada roda, kemudian berhenti disalah satu petak. Media *GeoSpin* ini merupakan pengembangan dari permainan yang terkenal di dunia yaitu *Roulette* berasal dari bahasa asing yaitu bahasa perancis yang artinya roda kecil yang ditemukan oleh Blaise Pascal. Media *Geospin* ini terbuat dari kayu, triplek, dan kain flannel kemudian di bentuk bundar yang bisa di putar, media *GeoSpin* ini memiliki 5 bagian, masing-masing bagiannya memuat satu bentuk bangun geometri (persegi panjang, persegi, segi lima, segitiga, dan trapeisum) (Lailatul Zurlita, 2022:62). Adapun manfaat dari media *GeoSpin* adalah dapat melatih ingatan dan kecepatan berpikir anak, karena anak berperan langsung langsung dalam permainan tersebut sehingga anak harus menyelesaikan tugas yang ada pada permainan media *GeoSpin*. *GeoSpin* juga

cukup akrab dalam keseharian anak jadi anak tidak akan kesulitan dalam mengikuti pembelajaran dengan menggunakan.

Hasil pengamatan awal yang dilaksanakan PPIT Lukmanul Hakim Kecamatan Limboto, Kabupaten Gorontalo dalam mengenalkan konsep geometri, biasanya pendidik menggunakan metode pembelajaran ceramah atau bercakap-cakap dan juga dengan menggunakan papan tulis. Selain itu, dalam mengenalkan konsep geometri guru sering memberikan pembelajaran hanya menggunakan Lembar Kerja peserta didik (LKPD) adapun contoh kegiatannya seperti menggunting, menempel, kolase dan mencocok bentuk geometri. akibatnya anak mudah bosan dan jenuh ketika belajar dan proses pembelajaran menjadi tidak kondusif seperti, anak sibuk bermain sendiri, keluar masuk kelas dan lain sebagainya. sehingga Pengenalan geometri pada anak masih belum berkembang dengan baik karena rendahnya penggunaan media pembelajaran sebagai alat dukung dalam pembelajaran. serta Guru merasa lebih nyaman dengan menggunakan lembar kegiatan anak yang selama ini digunakan dalam proses pembelajaran di kelas serta kurangnya sarana prasarana permainan yang disediakan oleh sekolah.

Berdasarkan permasalahan tersebut, peneliti ingin melaksanakan penelitian tindakan kelas untuk meningkatkan kemampuan mengenal bentuk geometri pada anak usia dini melalui media berupa alat permainan edukatif yaitu *GeoSpin A* di PPIT Lukmanul Hakim. media *GeoSpin* yang dikembangkan oleh peneliti yakni pada pengenalan konsep geometri sederhana pada anak dan geometri yang dikenalkan Sehingga media *GeoSpin* ini dapat menjadi solusi bahwa dalam pengenalan bentuk geometri pada anak usia dini perlu menggunakan media agar dapat memudahkan anak dalam mengenali bentuk geometri dan akan lebih menarik rasa keingintahuan anak sehingga dapat mengatasi kebosanan anak dalam belajar dan pembelajaran menjadi menyenangkan.

METODE

Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas yaitu penelitian tindakan yang dilaksanakan di dalam kelas ketika pembelajaran berlangsung. Tujuan penelitian tindakan kelas ini yaitu untuk memecahkan permasalahan nyata yang terjadi di dalam kelas sekaligus mencari jawaban ilmiah mengapa hal tersebut dapat dipecahkan melalui tindakan yang akan dilakukan dan mengatasi berbagai persoalan nyata untuk memperbaiki atau meningkatkan kualitas proses pembelajaran di kelas.

Tindakan kelas ini dilaksanakan di A PPIT Lukmanul Hakim Kecamatan Limboto Kabupaten Gorontalo. Peneliti memilih tempat ini dengan alasan peneliti menemukan masalah di kelompok APPIT Lukmanul Hakim Kecamatan Limboto Kabupaten Gorontalo mengenai kemampuan mengenal geometri peserta didik. Penelitian akan dilaksanakan, pada bulan januari samapi maret 2025. Penelitian ini diterapkan dalam kegiatan pembelajaran anak untuk meningkatkan kemampuan mengenal bentuk geometri melalui media *GeoSpin*.

Subjek dari penelitian ini yaitu Peserta didik di kelompok A PPIT Lukmanul Hakim Kecamatan Limboto Kabupaten Gorontalo. Adapun Objek yang akan diteliti yaitu peningkatan kemampuan mengenal bentuk geometri Kelompok A PPIT Lukmanul Hakim Kecamatan Limboto Kabupaten Gorontalo. Data primer adalah sumber informasi utama yang dikumpulkan secara langsung oleh peneliti dalam proses penelitian. Sumber

data dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dari hasil pengamatan langsung terhadap kegiatan pembelajaran, penilaian kemampuan anak serta dokumentasi aktivitas peserta didik dalam menggunakan media *Geospin*. Sumber data sekunder adalah informasi yang ada dan tersedia berbagai macam dengan referensi pendukung dan pelengkap dari sumber primer. Sumber data pendukung ini diperoleh dari dokumen RPPH, daftar nama-nama peserta didik, dokumen evaluasi sebelumnya, dan literature yang relevan mengenai media pembelajaran anak usia dini. Adapun Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian adalah observasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilaksanakan pada anak kelompok A di PPIT Lukmanul Hakim yang terletak di Kelurahan Hepuhulawa, Jl. Maridu haya, Kecamatan Limboto, Kabupaten Gorontalo, ada pun subjek yang diteliti yaitu peserta didik berjumlah 21 orang anak terdiri dari 11 anak laki-laki dan 10 anak perempuan. Penelitian ini dilaksanakan dalam 2 siklus, yaitu siklus I dilakukan 3 kali pertemuan dan pada siklus II dilakukan 2 kali pertemuan, setiap pertemuan berdasarkan RPPH dan menggunakan instrumen penelitian yang telah dibuat oleh peneliti. Media yang digunakan peneliti adalah media *Geospin*. Dengan menggunakan media *Geospin* dapat meningkatkan kemampuan mengenal bentuk geometri pada anak dan dapat meningkatkan aspek perkembangan kognitif.

Pra Siklus.

Data awal yang diperoleh melalui observasi terhadap kemampuan mengenal bentuk geometri pada anak kelompok A usia 4-5 tahun di PPIT Lukmanul Hakim pada tanggal 17 Mei 2025 menunjukkan beberapa temuan penting. Ketika guru menggambar bentuk persegi panjang di papan tulis dan menanyakan kepada anak-anak, sebagian besar tidak dapat menjawab dengan benar atau tidak mengenali bentuk tersebut. Bahkan, beberapa anak yang mencoba menjawab memberikan jawaban yang keliru atau terbalik.

Data observasi mengenai kemampuan awal anak sebelum pelaksanaan tindakan juga diperoleh dari data penilaian yang dimiliki oleh guru. Berdasarkan data tersebut, terlihat bahwa anak-anak masih mengalami kesulitan dalam beberapa aspek, seperti mengenal bentuk-bentuk geometri, mengelompokkan bentuk geometri, menggambar bentuk geometri dan mengaitkan bentuk geometri dengan benda yang ada di ketitar.

Berdasarkan hasil observasi sebelum tindakan menunjukkan bahwa 10 anak berkembang sesuai harapan dan 11 anak pada kategori mulai berkembang (MB). sementara itu tidak terdapat anak mencapai pada kategori berkembang sangat baik (BSB), artinya tidak ada anak yang mencapai ketuntasan dalam mengenal bentuk geometri. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa kemampuan mengenal bentuk geometri pada anak dalam mengenal bentuk geometri belum tercapai. Hal ini menegaskan perlunya upaya stimulasi yang lebih terarah untuk meningkatkan kemampuan mengenal bentuk geometri anak usia 4-5 tahun melalui penggunaan media *Geospin* di Kelas A2 PPIT Lukmanul hakim.

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan II (dua) siklus, yaitu siklus I dilaksanakan 3 kali pertemuan dan pada siklus II dilaksanakan 2 kali pertemuan. Pada pelaksanaan terdapat 4 tahapan dalam setiap siklus yaitu tahapan perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi.

SIKLUS I

Berdasarkan hasil refleksi yang dilakukan peneliti akhirnya siklus 1 pertemuan pertama, secara umum kemampuan mengenal bentuk-bentuk geometri belum berkembang secara optimal, karena kemampuan mengenal bentuk-bentuk geometri di kelas A2 PPIT Lukmanul Hakim, didapatkan nilai rata-rata hasil pengamatan siklus 1 mencapai 57,53% dengan presentase nilai tertinggi di peroleh FKH 77,77% dan nilai terendah diperoleh RAH 38,88%. Kemampuan mengenal bentuk-bentuk geometri pada anak memang sudah mengalami peningkatan, namun peningkatan yang terjadi belum mampu mencapai indicator keberhasilan yang telah ditetapkan oleh peneliti. Refleksi Siklus 1 Pertemuan Kedua.

Berdasarkan hasil refleksi yang dilakukan peneliti pada akhir siklus I pertemuan kedua Secara umum kemampuan mengenal bentuk-bentuk geometri menggunakan media *Geospin* yang dari tahap belum berkembang, mulai berkembang sehingga akhirnya dapat meningkatkan ke kategori berkembang sesuai harapan dengan nilai rata-rata yang diperoleh pada siklus I pertemuan kedua dengan nilai rata-rata 65,25%. nilai presentase tertinggi di peroleh FKH 86,11% dan nilai presentase terendah diperoleh RAH 44,44%.

Namun nilai rata-ratanya belum memuaskan dan melihat nilai keseluruhan yang didapatkan siswa pada siklus 1 pertemuan 1 dan pertemuan II, Maka peneliti melanjutkan di siklus II untuk meningkatkan kemampuan mengenal bentuk-bentuk geometri anak.

SIKLUS II

Pada kegiatan ini peneliti melakukan evaluasi tentang pelaksanaan pembelajaran yang dilaksanakan pada siklus II. Berdasarkan data yang diperoleh, peneliti menyimpulkan penelitian terhadap kemampuan mengenal bentuk geometri pada anak usia 4-5 tahun telah mencapai 86,77% sehingga penelitian ini di hentikan pada siklus II pertemuan 2 karena sudah mencapai tingkat keberhasilan 75%.

Hasil diatas menunjukkan kemampuan mengenal bentuk geometri melalui media *geospin* di kelas A2 PPIT Lukmanul Hakim meningkat di setiap siklusnya dari prasiklus dengan nilai presentase rata-rata siswa sebelum tindakan yakni 38,88%, kemudian setelah dilakukannya tindakan pada siklus I dilihat dari hasil yang didapatkan yaitu presentase rata-rata keseluruhan siswa yakni 61,11 dengan selisih perbandingan prasiklus dengan siklus I yaitu 20,61, setelah dilakukan tindakan pada siklus II presentase rata-rata siswa meningkat yakni 86,77% dengan selisih perbandingan dari siklus I ke siklus II yakni 21,54% dan selisih perbandingan prasiklus dengan siklus II yakni 42,15%.

PEMBAHASAN

Penelitian yang dilakukan di kelas A 2 PPIT Lukmanul Hakim ini berawal dari permasalahan bahwa kemampuan anak, khususnya dalam mengenal bentuk-bentuk geometri, belum berkembang secara maksimal. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan berkolaborasi bersama guru kelas A2 dalam mengelola pembelajaran, pada siklus I diperoleh hasil dengan presentase 65,23%, yang termasuk dalam kategori "mulai berkembang." Namun, pada siklus II, terjadi peningkatan yang signifikan, di mana hasil yang diperoleh mencapai 86,77% dengan kategori "sangat baik." Peningkatan ini menunjukkan keberhasilan media *geospin* yang diterapkan dalam meningkatkan kemampuan anak dalam mengenal bentuk geometri.

Hal ini sejalan dengan pendapat Wahyudi bahwa mengenalkan bentuk geometris kepada anak memiliki beberapa keuntungan, yaitu: anak mengenal bentuk dasar yaitu lingkaran, persegi, persegi panjang dan segitiga; anak bisa membedakan bentuk; anak dapat mengklasifikasikan objek menurut ukuran dan bentuknya; menyampaikan pemahaman tentang ruang, bentuk dan ukuran. Melalui media *Geospin* Anak dapat mengenal bentuk geometri seperti lingkaran, segitiga, persegi, dan segi lima persegi panjang. dan Membantu anak memahami konsep rotasi, simetri, dan pola.

Berdasarkan uraian di atas, salah satu media dalam meningkatkan kemampuan mengenal bentuk-bentuk geometri adalah dengan memanfaatkan media pembelajaran yang menarik. Penggunaan media pembelajaran yang tepat dapat mendorong terjadinya proses pembelajaran yang lebih terarah, disengaja, dan bertujuan. Media seperti *Geospin* tidak hanya membuat pembelajaran menjadi lebih menarik, tetapi juga membantu anak untuk lebih mudah memahami dan mengingat konsep-konsep yang diajarkan, sehingga meningkatkan efektivitas pembelajaran itu sendiri.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dengan berkolaborasi bersama guru kelas A, diperoleh data yang menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam kemampuan anak kelas A di PPIT Lukmanul Hakim untuk mengenal bentuk-bentuk geometri. Peningkatan ini terjadi secara bertahap, yang dapat dilihat dari hasil pra-tindakan dengan presentase 44,62%. Pada siklus I, kemampuan anak meningkat menjadi 65,23%, dan pada siklus II, terjadi peningkatan yang lebih signifikan dengan presentase mencapai 86,77%. Hasil ini menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran, seperti media *geospin*, memberikan dampak positif dalam meningkatkan kemampuan anak dalam mengenal bentuk-bentuk geometri. Pelaksanaan pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan mengenal bentuk-bentuk geometri di hentikan pada siklus II karena sudah mencapai indikator keberhasilan.

Kendala yang dihadapi pada siklus I antara lain adalah anak-anak yang belum mampu mengenal bentuk-bentuk geometri dengan baik, serta masih sering keliru dalam membedakan bentuk-bentuk yang ada pada *Geospin* tersebut. Meskipun demikian, pada siklus II, pembelajaran menunjukkan

peningkatan yang signifikan. Hal ini disebabkan oleh perbaikan yang dilakukan berdasarkan evaluasi dari siklus I, yang mencakup pendekatan yang lebih efektif dalam mengenalkan bentuk-bentuk geometri melalui media *Geospin*. Selain itu, pemberian reward (hadiah) menjadi salah satu strategi yang diterapkan untuk meningkatkan motivasi anak. Reward diberikan kepada anak yang dapat menjawab tebakan guru dengan cepat atau yang paling banyak mengumpulkan poin. Pemberian reward ini berfungsi sebagai penghargaan atau penguatan positif, yang dapat mempengaruhi perilaku anak secara konstruktif dan mendorong mereka untuk lebih aktif serta termotivasi dalam pembelajaran di masa mendatang. Dengan cara ini, anak merasa dihargai atas usaha dan pencapaiannya, yang berkontribusi pada peningkatan kemampuan mereka dalam mengenal bentuk-bentuk geometri.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang diperoleh peneliti di Kelas A PPIT Lukmanul Hakim bahwa dengan menggunakan media *Geospin* dapat memotivasi anak untuk belajar tentang bentuk-bentuk geometri dan dapat meningkatkan kemampuan mengenal bentuk geometri anak, karena dari awal observasi sampai pelaksanaan siklus 2 peneliti bisa melihat perkembangannya. Dari pra siklus belum ada peningkatan setelah dilaksanakan siklus 1 sudah 10 orang yang meningkat dan 11 lainnya belum meningkat, maka peneliti melanjutkan penelitian pada siklus 2 mengkat.

Hasil observasi pra siklus anak mencapai presentase dengan nilai rata-rata 44,62% belum dikatakan tuntas atau berada dalam kategori belum berkembang (MB), pada kegiatan pembelajaran siklus 1 pertemuan pertama presentase anak mencapai 57,53% namun belum juga mencapai ketuntasan belajar atau berada dalam kategori mulai berkembang (MB) dan pertemuan kedua mencapai 65,233% belum mencapai ketuntasan belajar atau dalam kategori mulai berkembang (MB). Pada kegiatan pembelajaran siklus II pertemuan pertama presentase anak mencapai 82,53% telah mencapai ketuntasan belajar atau berada dalam kategori berkembang sesuai harapan (BSH) dan pertemuan kedua mencapai 86,77% telah dinyatakan tuntas dalam belajar atau berada dalam kategori berkembang sangat baik (BSB). Untuk itu dari hasil penelitian yang dilakukan anak telah dikatakan tuntas dalam belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Apriyanti, Yoki, Evi Lorita, and Yusuarsono Yusuarsono, 'Kualitas Pelayanan Kesehatan Di Pusat Kesehatan Masyarakat Kembang Seri Kecamatan Talang Empat Kabupaten Bengkulu Tengah', *Profesional: Jurnal Komunikasi Dan Administrasi Publik*, 6.1 (2019)
- Exposto, rofessional Alfredo Perestheo Parlindungan, 'Development of Interactive Learning Media Using Adobe Flash P', *Kalam Cendekia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 10.2 (2022)
- Farida, Annisa, Upik Rasmani, and Ruli Hafidah, 'Profil Kemampuan Mengenal Bentuk Geometri Anak Usia 5-6 Tahun', *Kumara Cendekia*, 11.4 (2024), 361
- Hakim, Lukman Nul, 'Ulasan Metodologi Kualitatif: Wawancara Terhadap Elit', *Aspirasi*, 4.2 (2013), 165–72
- Mahnun, Oleh Nunu, 'Media Pembelajaran (Kajian Terhadap Langkah-Langkah Pemilihan Media Dan Implementasinya Dalam Pembelajaran)', *Jurnal Pe,Ikiran Islam*, 37.1 (2012)

- Mentari Dwansi, Ridha, Maman Surahman, Fkip Universitas Lampung, and Jl Soemantri Brojonegoro No, 'Pengenalan Geometri Anak Usia Dini Melalui Media Manipulatif', 1, 2020, 1–9
- Muhammad Yaumi, *Ragam Media Pembelajaran*, PEMuhammad Yaumi, 2017
- Nurfadhillah, Septy, Dwi Aulia Ningsih, Putri Rizky Ramadhania, Umi Nur Sifa, and Universitas Muhammadiyah Tangerang, 'Peranan Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Sd Negeri Kohod Iii', *Pensa : Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 3.22021, 243–55
- Nurhasanah, N, and ..., 'Upaya Pengenalan Konsep Bentuk Geometri Melalui Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif', *Prosiding ...*, 2021, 83–88
- R. Rupindah, Dadang Suryana, 'Media Pembelajaran', *Jurnal PAUD Agapedia*, 6.1 (2022), 49–58
- Rachmat, Nur Asiah, and Tati Sumiati, 'Peningkatan Kemampuan Mengenal Bentuk Geometri Pada Anak Usia Dini Melalui Permainan Mencari Harta Karun', *Metodik Didaktik*, 11.1 (2016), 71–81
- Rizqi Ilyasa Aghni, 'Fungsi Dan Jenis Media Pembelajaran Dalam Pembelajaran Akuntansi Functions And Types Of Learning Media In Accounting Learning', *Urnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, XVI.1 (2018)
- Safira, Safira, and Fidesrinur Fidesrinur, 'Peningkatan Kemampuan Mengenal Bentuk Geometri Melalui Maze Geometri Pada Anak Usia 4-5 Tahun', *Jurnal Anak Usia Dini Holistik Integratif (AUDHI)*, 1.1 (2021), 1 <<https://doi.org/10.36722/jaudhi.v1i1.562>>
- Sara Indah Elisabet Tambun, Goncalwes Sirait, Janpatar Simamora, 'Analisis Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Mencakup Bab Iv Pasal 5 Mengenai Hak Dan Kewajiban Warga Negara, Orang Tua Dan Pemerintah', *Visi Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 1.1 (20220), 83 <<https://doi.org/10.17977/um020v16i22022p265-275>>